

## **ABSTRAK**

### **MAKNA SIMBOLIS GERAK, TATA BUSANA, PROPERTI TARI LELUWAK TEHAMBUR DI KOTA METRO**

**Oleh**

**AGNES NEVA NATHANIA SEJATI**

Tari Leluwak Tehambur adalah tari kreasi, yang berawal dari motif batik Leluwak Tehambur. Motif tersebut berasal dari kain tapis Laut Linau Blambangan dan telah ditetapkan sebagai ikon budaya Kota Metro. Tarian ini merupakan simbol kupu-kupu yang terbang, yang mewakili perubahan dan pertumbuhan masyarakat Kota Metro. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam gerak, tata busana dan properti Tari Leluwak Tehambur di Kota Metro, dengan menggunakan teori semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup koreografer, dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Metro. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Proses analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna simbolis dari Tari Leluwak Tehambur dibentuk melalui beberapa unsur seperti gerakan tari, tata busana, properti yang memiliki makna proses metamorfosis kupu-kupu yang merepresentasikan identitas Kota Metro. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan unsur gerak, Tata Busana, dan properti kedalam kategori ikon, indeks dan simbol berdasarkan hubungan tanda dengan objek menurut teori Charles Sanders Peirce.

**Kata kunci:** makna simbolis, Tari Leluwak Tehambur, semiotika, Kota Metro.

## **ABSTRACT**

### **THE SYMBOLIC MEANING OF THE MOVEMENT, COSTUMES, PROPERTIES OF THE LELUWAK TEHAMBUR DANCE IN METRO CITY**

**By**

**AGNES NEVA NATHANIA SEJATI**

*The Leluwak Tehambur Dance is a newly created dance, which originated from the Leluwak Tehambur batik motif. The motif comes from the Laut Linau Blambangan tapis cloth and has been designated as a cultural icon of Metro City. This dance depicts the symbol of a flying butterfly, which represents the change and growth of Metro City society. This study aims to explain the meaning contained in the symbols of the Leluwak Tehambur Dance in Metro City, using the semiotic theory developed by Charles Sanders Peirce. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained from observation, interviews, and documentation. The research subjects included choreographers, the Department of Youth, Sports, and Tourism of Metro City. The data analysis process was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. To ensure the validity of the data, a triangulation method was used. The study shows that the symbolic meaning of the Leluwak Tehambur Dance is formed through several elements such as dance movements, costume and properties. These elements represent the stages of butterfly metamorphosis which symbolize transformation, journey, and the formation of the developing cultural identity of Metro City society. The analysis was carried out by grouping elements of movement, clothing and properties into the categories of icons, indexes and symbols based on the relationship between signs and objects according to Charles Sanders Peirce's theory.*

**Keywords:** *symbolic meaning, Leluwak Tehambur Dance, semiotics, Metro City*